

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain studi atau rancangan penelitian yang digunakan adalah kohort. Kohort atau sering disebut penelitian prospektif adalah suatu penelitian survey (non eksperimen) yang paling baik dalam mengkaji hubungan antara factor resiko dengan efek (penyakit). Faktor resiko yang akan dipelajari diidentifikasi dulu kemudian diikuti ke depan secara prospektif timbulnya efek yaitu penyakit atau salah satu indicator status kesehatan.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi Penelitian

Selama tahun 2015 dari bulan januari sampai maret terdapat sebanyak 64 kasus pasien yang melakukan *section Caesar* di RSKB Nur Hidayah Bantul:

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu *sectio caesari* di RS yang sesuai dengan criteria pembatas berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang akan dilakukan *sectio Caesar*
- 2) Usia kehamilan aterm / cukup bulan (usia kehamilan antara 37-42 minggu)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu *sectio caesar* dengan riwayat alergi obat amphisilin dan ceftiaxone

3. Besar Sampel

Untuk menentukan besar sampel maka harus ditentukan dahulu populasi ibu yang datang dan melahirkan dengan tindakan *sectio caesar* di RS sesuai dengan kriteria pembatas, setelah itu peneliti melihat persentase neutrofil pasca pemberian antibiotik profilaksis pada ibu post *sectio caesar* tersebut. Peneliti mengestimasi untuk melihat 30 orang pasien.

Menurut Nursalam (2008), teknik mengitung sampel pada jumla populasi yang jumlahnya kecil atau lebih kecil dari 10.000 yang digunakan adalah rumus *Taro Yamane*:

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (setahun)

d = Derajat kesalahan yang dapat ditolerir 10%

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil (39,02). Tetapi karena terbatasnya waktu penelitian maka peneliti hanya meneliti sebanyak 30 sampel.

#### 4. Cara Pengambilan Sampel

Peneliti menetapkan jumlah sampel yang diinginkan lalu melakukan penelitian dengan metode accidental sampling.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian Obstetri dan Ginekologi RS Nur Hidayah Bantul, dengan alasan rumah sakit ini termasuk salah satu rumah sakit yang memiliki pasien sectio caesar relative banyak dan antibiotik profilaksis yang digunakan sesuai dengan penelitian.

Penelitian dilakukan dalam waktu 3 bulan yaitu bulan Januari sampai Maret 2015. Sesuai dengan kasus sectio caesar termasuk dalam kriteria inklusi yang dijumpai di rumah sakit.

### D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel

Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah pemberian antibiotik profilaksis pada *sectiocaesar* sedangkan variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah persentase neutrofil ibu.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel IV. Definisi Operasional**

Varibel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Pemberian antibiotik profilaksis ampisilin dan seftriakson pada pasien <i>sectiocaesar</i>	Pemberian antibiotik profilaksis ampisilin dan seftriakson pada ibu <i>sectiocaesar</i> pasca operasi	Rekam medis	Tabel	Numerik
Persentase neutrofil	Persentase neutrofil ibu sebelum dan sesudah pemberian antibiotik profilaksis	Hasil lab sebelum dan sesudah <i>sectiocaesar</i>	Tabel	Numerik

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil lab dari pasien *section Caesar* dengan pemberian antibiotik ampisilin/seftriakson untuk melihat hitung jenisnya terutama di bagian neutrufil segmen/batang.

## F. Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian.
2. Pencarian dan pengumpulan data.

Pencarian dan pengumpulan data akan dilakukan dengan melihat rekam medis pasien RSKB Nur Hidayah Bantul. Data diambil dan dicatat dari rekam medis. Dengan meminta petugas medis untuk mengecek darah rutin sebelum dan sesudah pemberian antibiotik profilaksis ibu *sectio caesar*.

### 3. Pengolahan dan penyusunan data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan paket program statistik yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian.

## G. Analisa Data

Pengolahan data dikerjakan dengan computer menggunakan perangkat lunak computer yaitu Statistical Product and Service Solution (SPSS).

Untuk mengetahui persentase neutrofil sebelum dan sesudah *sectio caesar* pada pasien yang diberikan antibiotik profilaksis ampisilin dan seftriakson, pengujian menggunakan uji T berpasangan atau Paired Sampel t Test.

## H. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat pengantar izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY serta persetujuan dari RSKB Nur Hidayah Bantul. Peneliti melakukan penelitian dengan menjaga kerahasiaan rekam medis pasien.